



TERM OF REFERENCE
“ENERGY FOR LIFE, ENVIRONMENT TO LIVE, EARTH DAY IS EVERY DAY”

**HARI BUMI, BUDAYA DAN ENERGI TERBARUKAN SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI
KETERSEDIAAN ENERGI, PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN PENARIK WISATA**

Dengan alasan untuk meningkatkan laju perekonomian negara serta meningkatnya kebutuhan terhadap energi fosil, maka manusia telah melakukan eksplorasi besar-besaran terhadap sumber energi fosil tersebut, dimana eksplorasi yang dilakukan tidak diimbangi dengan penanganan dan pelestarian ekologi. Eksplorasi-eksplorasi tersebut dilakukan dengan sangat cepat dan tanpa memperhitungkan dampak bagi ekologi di sekitarnya, sehingga terjadilah kerusakan lingkungan secara luas mencakup kerusakan tanah, kerusakan hutan, kerusakan air, kerusakan udara dan lainnya, yang akan memberikan efek negatif yang saling berkaitain (domino) kepada manusia dan ekosistemnya. Idealnya, apabila hal ini dilakukan dengan program pelestarian lingkungan yang berimbang dan terarah, maka kerusakan yang ditimbulkan oleh eksplorasi tersebut dapat diminimalkan.

Masalah lingkungan menjadi masalah yang global. Sebab kerusakan di suatu tempat akan memberikan dampak yang luas, bukan hanya kepada tempat dimana terjadinya kerusakan lingkungan tetapi dapat juga dirasakan oleh seluruh penduduk bumi dengan adanya gejala-gejala alam yang menunjukkan ketidakwajarannya. Sesungguhnya masyarakat dahulu telah membangun suatu kearifan lokal yang bertujuan menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya, sebelum gerakan-gerakan peduli lingkungan bermunculan. Bahkan dalam hal tertentu, kearifan lokal lebih berperan dalam menjaga ekosistem daripada hukum yang ditetapkan dalam mengatur pola masyarakat. Adanya mitos, ritual, dan *pitutur luhur* yang erat kaitannya dengan alam, mampu mengatur masyarakat sedemikian rupa dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar. Namun keberadaan kearifan lokal tersebut terancam oleh nilai-nilai asing yang turut masuk lewat jalur globalisasi.

Seiring berkurangnya deposit energi fosil yang dimiliki Indonesia, maka penggunaan energi alternatif menjadi penting, sebab tidak mungkin negara kita menghentikan pasokan bahan bakar yang tentunya akan mempengaruhi aktivitas perekonomian negara. Negara kita harus sudah mulai mengoptimalkan penggunaan energi Hydrothermal, Geothermal, PLT Angin, PLT Surya dan bentuk energi alternatif lainnya. Selain kita memiliki sumber daya alam yang banyak di wilayah Indonesia, juga penggunaan energi alternatif itu lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui kembali.

Berkenaan dengan itu semua, Yayasan Alam Melayu Sriwijaya (MALAYA) selaku organisasi yang peduli pada pelestarian budaya dan lingkungan, yang di

Sekretariat:

Jalan Perindustrian 1, Kompleks Patra Permai IV, Blok G-10
Kecamatan Sukarami, Palembang, Indonesia, 30152

TERM OF REFERENCE

Energy for life, Environment to live, Earth Day is everyday



dukung oleh Universitas Sriwijaya dan Ametis Institute, turut berperan menyumbangkan kajian mengenai Pelestarian Lingkungan dengan mengedepankan penggunaan energi baru terbarukan (renewable energy) serta potensi wisata yang terkandung di dalamnya dan peran serta Budaya Nusantara dalam mendukungnya. Kepedulian ini diwujudkan dalam bentuk **Seminar Internasional** yang akan diadakan pada **Rabu, 23 Maret 2016** dengan tema **“Energy for Life, Environment to Live, Earth Day is Everyday”**.

Seminar ini akan memfokuskan pada penggunaan energi yang terbarukan di Indonesia, sebagai salah satu alternatif untuk meminimalkan kerusakan lingkungan sebagai dampak kegiatan eksplorasi dan potensi wisata yang terkandung di dalamnya, serta pada tradisi Budaya Melayu yang dianggap sebagai salah satu pondasi untuk membangun karakter bangsa Indonesia yang akan ditinjau secara historis maupun berdasarkan kekiniannya, yang secara implisit dan tersirat banyak mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan selanjutnya bagaimana upaya kita agar nilai-nilai ini yang tampak sudah memudar, dapat didengarkan dan dihidupkan kembali sehingga tertanam rasa kepedulian terhadap lingkungan kepada generasi penerus bangsa Indonesia.

Seminar ini akan mengundang beberapa pakar, budayawan, legislatif dan unsur pemerintahan yang mencakup bidang kajian energi baru terbarukan serta kajian budaya Melayu. Kegiatan ini akan dilaksanakan di **Kuto Besak Theatre Restaurant (KBTR)**, Jalan Sekanak 46, Palembang dan dikemas dalam bentuk diskusi panel dengan detail acara sebagai berikut:

Keynote Speaker : “Energy for life, Environment to live, Earth Day is Everyday”

Dr. Ir. Agus Hermanto, MM

Wakil Ketua DPR RI periode 2014-2019; Koordinator Bidang Industri dan Pembangunan / Korinbang; Politisi; Pengusaha

Panel 1 : “Membudayakan Energi Terbarukan dan Ramah Lingkungan sebagai Penarik Wisata”

- Drs. Ukus Kuswara, MM
Sekretaris Jenderal Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
- Ir. H. Ishak Mekki, MM
Wakil Gubernur Sumatera Selatan
- Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf M.Sc
Rektor Universitas Sriwijaya, Palembang
- Ir. Irfan Zainuddin
Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy (PGE)

Moderator : Dwi Susanto Ph.D (Head Researcher Ametis Institute)



Panel 2 : “Ketersediaan Energi dan Peradaban yang Berkelanjutan”

- Ir. Budi Pangestu
General Manager PT. PLN (Persero) WS2JB
- Mr. Jai Nair, Ph.D
Chief for Environmental, Science, Technology and Health Affairs;
Economic Section; U.S. Embassy Jakarta
- Teguh Santosa, S.IP, MA
Pemred Rakyat Merdeka; Ketua HPN 2016
- Husni Tamrin, SH, M.Hum
Budayawan Melayu; Dewan Adat Kesultanan Palembang
Darussalam; Praktisi dan Konsultan Spiritual dan Supranatural

Moderator : Dr. Phil. Lily Tjahjandari (Direktur LKI FIB UI)



SUSUNAN ACARA SEMINAR
ENERGY FOR LIFE, ENVIRONMENT TO LIVE, EARTH DAY IS EVERYDAY

<i>Waktu</i>	<i>Agenda Acara</i>	<i>Keterangan</i>
07.30 – 08.00 WIB	Persiapan	Panitia
08.00 – 09.00 WIB	Registrasi peserta	Panitia
09.00 – 09.10 WIB	Pembukaan	MC
09.10 – 09.20 WIB	Sambutan dari Ketua Yayasan Malaya	Husni Tamrin, SH, M.Hum
09.20 – 09.30 WIB	Sambutan Wakil Gubernur Sumsel	Ir. H. Ishak Mekki
09.30 – 09.40 WIB	Sambutan Rektor Universitas Sriwijaya	Prof. Dr. Anis Saggaff
09.40 – 09.50 WIB	Pembacaan Doa	
09.50 – 10.15 WIB	Simbolis penyerahan bantuan bibit pohon dari Pemprov Sumsel kepada Universitas Sriwijaya	
10.15 – 10.30 WIB	Rehat Kopi 1	
10.30 – 11.00 WIB	Paparan Keynote Speaker Dr. Ir. Agus Hermanto, MM	
<i>Dikusi Panel Sesi 1 – Membudayakan Energi Terbarukan dan Ramah Lingkungan sebagai Penarik Wisata</i>		
11.00 – 11.15 WIB	Drs. Ukus Kuswara, MM	
11.15 – 11.30 WIB	Ir. Ishak Mekki, MM	
11.30 – 11.45 WIB	Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, M.Sc	
11.45 – 12.00 WIB	Ir. Irfan Zainuddin	
12.00 – 13.00 WIB	Istirahat, Sholat dan Makan (Ishoma)	
<i>Diskusi Panel Sesi 2 – Ketersediaan Energi dan Peradaban yang Berkelanjutan</i>		
13.30 – 13.45 WIB	Ir. Budi Pangestu	
13.45 – 14.00 WIB	Mr. Jai Nair, Ph.D	
14.00 – 14.15 WIB	Teguh Santosa, S.IP, MA	
14.15 – 14.30 WIB	Husni Tamrin, SH, M.Hum	
14.30 – 14.45 WIB	Rehat Kopi 2	
14.45 – 15.00 WIB	Pembacaan Rumusan Seminar	
15.00 – 15.15 WIB	Penutup	MC
15.15 – 15.30 WIB	Foto Bersama	Panitia